

**TAFSIR AL-QURÁN ERA DIGITAL: IMPLIKASI KAJIAN  
TAFSIR SOSIAL KEMASYARAKATAN GUS BAHHA DI  
MEDIA SOSIAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar

Sarjana Agama (S.Ag.)



**OLEH  
M.ILHAM ABDUR ROHMAN  
NIM. 9338.017.19**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI  
OKTOBER 2023**

**TAFSIR AL-QURÁN ERA DIGITAL: IMPLIKASI KAJIAN  
TAFSIR SOSIAL KEMASYARAKATAN GUS BAHU DI  
MEDIA SOSIAL**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Kediri untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Agama

Oleh

**M.ILHAM ABDUR ROHMAN**

**NIM. 9338.017.19**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

**OKTOBER 2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**TAFSIR AL-QURÁN ERA DIGITAL: IMPLIKASI KAJIAN TAFSIR  
SOSIAL KEMASYARAKATAN GUS BAHHA DI MEDIA SOSIAL**

**M.ILHAM ABDUR ROHMAN**  
**NIM: 9338.017.19**

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Zaenatul Hakamah, Lc, MA.Hum  
NIP. 198709012015032003

Pembimbing II



Moh. Misbahul Khoir, M.Th.i  
NIP. 198607262019031006

## NOTA DINAS

Kediri, 6, September 2023

Nomor :  
Lampiran : 4 (empat berkas)  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri  
Di  
Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing  
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : M.ILHAM ABDUR ROHMAN  
NIM : 933801719  
Judul : Tafsir Al-Qur'an Era Digital: Implikasi Kajian Tafsir  
Sosial Kemasyarakatan Gus Baha di Media Sosial

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami  
berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat  
sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya,  
dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas ketersediaan bapak, kami  
ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Zaenatul Hakamah, Lc., MA.Hum  
NIP. 198709012015032003

Pembimbing II



Moh. Misbahkul Khoir, M.Th.i  
NIP. 198607262019031006

**HALAMAN PENGESAHAN**

**TAFSIR AL-QURÁN ERA DIGITAL: IMPLIKASI KAJIAN TAFSIR SOSIAL**

**KEMASYARAKATAN GUS BAHA DI MEDIA SOSIAL**

**M.ILHAM ABDUR ROHMAN**

**NIM: 9338.017.19**


Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Kediri pada tanggal 17 Oktober 2023

Tim Penguji,

**1. Penguji Utama**

**Dr. M. Mu'tashim Billah, MA**

NIP. 197305041999031014

  
(.....)

**2. Penguji I**

**Dr. Zaenatul Hakamah, Lc, MA.Hum**

NIP. 198311082018011001

  
(.....)

**3. Penguji II**

**Moh. Misbahkul Khoir, M.Th.i**

NIP. 198607262019031006

  
(.....)

Kediri, 30 Oktober 2023  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

**Dr. H. A. Halil Thahir, M. H. I.**

NIP. 197111212005011006

## HALAMAN MOTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ  
إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Dia (Allah) menganugerahkan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Siapa yang dianugerahi hikmah, sungguh dia telah dianugerahi kebaikan yang banyak. Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran (darinya), kecuali ululalbab.

(QS. Al-Baqarah [2] : 269)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji Syukur kehadiran Allah SWT. Dengan penuh rasa syukur atas selesainya skripsi ini, yang menjadi awal dari suatu perjuangan. skripsi ini sebagai persembahan kecil saya untuk:

1. Keluarga kecilku (Ayah, Ibu, Adek) terima kasih atas doa dan kasih sayang tiada henti, atas segala pengorbanan, selalu menjadi penyemangat disetiap langkahku, menjadi penghibur paling setia, menjadi tempat pulang yang paling nyaman, memberikan dukungan penuh atas apa yang aku lakukan, selalu mengusahakan yang terbaik untukku.
2. Dosen Pembimbingku Dr. Zaenatul Hakamah, Lc, MA.Hum. dan Moh Misbahkul Khoir, M.Th.I yang selalu sabar memberikan masukan dan arahan selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk UKM Foster sebagai tempat berproses dan belajar yang telah memberikan banyak pengalaman dan ilmu mengenai fotografi dan manajemen acara. Semoga terus berkembang dan menjadi lebih baik kedepannya.
4. Untuk teman-temanku Diana Rahmaniya, Riki Rohmatul Azizah, Rizgiya Ummy, Dzunnuroin dan Haris Bagus yang selalu memberikan semangat, dan masukan dalam mengerjakan skripsi ini, serta momen yang berharga.
5. Untuk teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 19 yang saling memberikan semangat satu sama lain, serta setiap momen yang berharga.
6. Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk jodoh penulis kelak kamu adalah alasan satu penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak mengetahui keberadaanmu. Karena penulis yakin bahwa yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M.ILHAM ABDUR ROHMAN

NIM : 9338.017.19

Program Studi : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Fakultas : USHULUDDIN DAN DAKWAH

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 6 September 2023

Yang membuat pernyataan

M.ILHAM ABDUR ROHMAN

NIM. 9338.017.19



## ABSTRAK

M.ILHAM ABDUR ROHMAN, Dosen Pembimbing (1) Dr. Zaenatul Hakamah. Lc, M.Hum dan Dosen Pembimbing (2) Moh. Misbahkul Khoir, M.Th.I, Tafsir Al-Qur'an Era Digital: Implikasi Kajian Tafsir Sosial Kemasyarakatan Gus Baha Di Media Sosial. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2023.

Kata Kunci: Tafsir, Media Sosial, al-Qur'an, Implikasi

Penelitian ini didasari atas ketertarikan penulis untuk meneliti suatu kajian tafsir yang metode penyampaian tafsir dibawakan oleh Gus Baha` dalam dakwah mengenalkan agama Islam serta menerangkan dalam penafsiran ayat-ayat al-Qur'an pada media sosial. Menyertakan juga pembahasan berkaitan dengan analisa karakteristik penafsiran Gus Baha yang mencakup sumber, corak dan metode penafsiran, serta menjelaskan juga bagaimana respon pemirsa terhadap kajian tafsir beliau.

Rumusan masalah terhadap penelitian kali ini adalah bagaimana karakteristik penafsiran Gus Baha bagaimana implikasi kajian tafsir sosial kemasyarakatan gus baha. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan kajian di media sosial, maka penulis memilih metode kualitatif yang bersifat etnografi virtual, yaitu mengumpulkan data yang berasal dari informasi yang ada di lingkungan online sebagai pengganti wawancara dan survei. Kemudian data-data tersebut dianalisa dengan menambahkan data-data pendukung lainnya seperti literatur berupa buku, jurnal dan karya ilmiah lainnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, Karakteristik penafsiran al-Qur'an Gus Baha banyak disukai oleh masyarakat Indonesia. Dengan pendekatan *tahlili* yang diaplikasikan dengan penjelasan beliau yang terperinci mengenai tafsiran suatu ayat. Penjelasan tersebut mencakup golongan ayat, menjelaskan *ulum al-Qur`annya*, menjelaskan bacaan *qiroahnya*, munasabah antar ayat, dan lain sebagainya, serta dengan pendekatan *adabi ijtimai* dan Fiqh, Gus Baha dapat memberikan solusi dari permasalahan yang sedang terjadi di lingkungan masyarakat. Implikasi dari penyampaian tafsir Gus Baha dapat langsung dilihat pada kolom komentar chanel YouTube. Serta jika dilihat lebih lanjut penyampaian tafsir beliau memiliki efek yang ditimbulkan diantaranya dari sudut pandang komunikasi, sudut pandang sosial, dan sudut pandang pendidikan. Dari hal tersebut menandakan bahwa apa yang Gus Baha sampaikan dapat memberikan dampak positif bagi khalayak umum.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	'	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	,
ث	Th	غ	gh
ج	J	ف	f
ح	h	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Dh	م	m

ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	هـ	h
ش	Sh	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

### 1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Ḍammah</i>	U	U

## 2. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا ..... / ي .....	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas
ي ....	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
و ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

## 3. Ta marbūṭah

*Transliterasi* untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madīnah al-faḍīlah*

الْحِكْمَةُ : *Al-ḥikmah*

## 4. Shaddah (*tashdīd*)

*Shaddah* atau *tashdīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tashdīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *shaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَجُّ : *Al-ḥajj*

عُدُّو : *‘aduwwun*

Jika huruf *ber-tashdid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِي : ‘alī (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِي : ‘arabī (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

## 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-shamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

## 6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku

bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta'murūna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

سَيِّئٌ : *Syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

### 7. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fī Zilāl al-Qur'ān, Al-sunnah qabl al-tadwīn.*

### 8. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينُ اللَّهِ: *dīnullāh*, بِاللَّهِ: *billāhī*.

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh.*

### 9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan

huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazāli

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul "Tafsir Al-Quran Era Digital: Implikasi Kajian Tafsir Sosial Kemasyarakatan Gus Baha Di Media Sosial" ini dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Wahidul Anam, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Kediri.
2. Dr. H. A. Halil Thahir, M. H. I. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
3. Dr. Khaerul Umam, M.Ud. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri
4. Dr. Zaenatul Hakamah, Lc, M.Hum dan Moh Misbahkul Khoir, M.Th.i selaku dosen pembimbing dengan penuh kesabaran dalam memberikan pengarahan dan bimbingan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen serta Seluruh Staf Civitas Akademik IAIN Kediri yang telah banyak memberikan banyak pengajaran, ilmu serta sumbangsih dalam pemrograman skripsi ini.
6. Keluargaku tercinta terimakasih atas doa, motivasi, pengorbanan, serta dukungan yang menjadi semangat di setiap langkahku.
7. Teman-teman Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019 seperjuangan.

Kediri, 6 September 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

COVER.....	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
NOTA DINAS .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	viii
ABSTRAK .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	x
KATA PENGANTAR .....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	8
C.Tujuan Penelitian .....	8
D.Kegunaan Penelitian.....	8
E.Kajian Pustaka .....	9
F.Landasan Teori.....	14
G.Metode Penelitian.....	15
H.Sistematika Pembahasan .....	18
BAB II PARADIGMA TAFSIR DAN ERA DIGITAL .....	19
A.Era Digital .....	19
B.Metodologi dan Perkembangan Tafsir di Media Sosial .....	22
C.Teori Komunikasi Masa Dalam Penafsiran.....	36
BAB III KAJIAN TAFSIR GUS BAHA .....	38
A. Biografi Gus Baha .....	38
B. Kajian Gus Baha Tentang Tafsir Jalalain .....	42
C. Karakteristik Penafsiran Gus Baha.....	43
D. Corak Sosial Kemasyarakatan Penafsiran Gus Baha .....	78

BAB IV IMPLIKASI KAJIAN TAFSIR GUS BAHHA BAGI PEMIRSA .....	80
A. Bertambahnya Pengetahuan. ....	80
B. Perubahan Sikap .....	82
C. Pengamalan Pada Kehidupan Sehari-hari.....	83
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran-saran .....	86
DAFTAR PUSTAKA .....	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	94